



QRIS

dan Generasi Z

Transformasi Perencanaan Ekonomi
Digital Indonesia

Dr. Rosyadi, S.E., M.Si

Editor: Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si



QRIS, Generasi Z, dan Transformasi Perencanaan Ekonomi Digital Indonesia

Penulis:
Dr. Rosyadi, S.E., M.Si

Editor:
Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERADILAN TATA USAHA NEGARA

Dr. Rosyadi, S.E., M.Si

EDITOR:

Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si

TATA LETAK:

Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:

Muhammad Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-279-134-9

CETAKAN PERTAMA:

Juni 2026

UKURAN:

vi + 188 Hal; 15.5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Transformasi digital telah mengubah cara manusia memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, perubahan tersebut tampak nyata melalui percepatan sistem pembayaran digital yang semakin terintegrasi dengan kehidupan sosial masyarakat. Kehadiran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) tidak hanya menandai modernisasi infrastruktur pembayaran nasional, tetapi juga merepresentasikan perubahan budaya transaksi, pola konsumsi, serta cara generasi muda memahami ekonomi dalam ruang digital. Dalam konteks ini, Generasi Z menjadi kelompok sosial yang berada di garis depan transformasi tersebut karena tumbuh sebagai generasi digital natives yang akrab dengan teknologi, mobilitas virtual, dan budaya cashless.

Buku *QRIS, Generasi Z, dan Transformasi Perencanaan Ekonomi Digital Indonesia* lahir dari kegelisahan akademik terhadap kecenderungan melihat QRIS semata sebagai instrumen teknis pembayaran. Padahal, di balik kemudahan transaksi digital, terdapat dinamika sosial yang lebih kompleks: perubahan relasi antara negara, teknologi, pasar, dan masyarakat. QRIS bukan hanya alat ekonomi, melainkan juga infrastruktur sosial digital yang membentuk perilaku konsumsi, identitas generasi muda, pola komunikasi ekonomi, hingga budaya transaksi masyarakat urban maupun lokal.

Melalui pendekatan interdisipliner yang memadukan perspektif komunikasi digital, sosiologi ekonomi, budaya digital, dan transformasi sosial, buku ini berupaya membaca QRIS sebagai bagian dari ekosistem ekonomi digital Indonesia yang terus berkembang. Pembahasan dalam buku ini tidak hanya menyoroti aspek teknologi dan kebijakan, tetapi juga mengkaji bagaimana Generasi Z membangun makna terhadap praktik

ekonomi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, buku ini mencoba memperluas diskursus mengenai transformasi ekonomi digital dari perspektif yang lebih humanistik, kultural, dan kritis.

Secara bertahap, buku ini membahas perkembangan ekonomi digital Indonesia, evolusi QRIS sebagai standarisasi pembayaran nasional, karakteristik sosial Generasi Z, perubahan budaya transaksi, hingga tantangan etis dan sosial dalam masyarakat cashless. Seluruh pembahasan diarahkan untuk memahami bahwa transformasi digital pada dasarnya bukan hanya perubahan teknologi, tetapi juga perubahan cara manusia membangun relasi sosial, nilai budaya, dan orientasi ekonomi.

Di tengah percepatan digitalisasi global, masyarakat seringkali menikmati efisiensi teknologi tanpa sempat merefleksikan dampaknya terhadap pola pikir dan kehidupan sosial mereka. Karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi ruang refleksi akademik sekaligus kontribusi intelektual dalam memahami masa depan ekonomi digital Indonesia yang semakin terkoneksi, inklusif, namun juga penuh tantangan.

Penulis menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memperkaya khazanah keilmuan serta membuka ruang dialog baru mengenai relasi antara teknologi, generasi muda, dan transformasi ekonomi digital Indonesia.

Pontianak, 23 Mei 2026

Dr. Rosyadi, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. Transformasi Ekonomi Digital & Perubahan Sistem Pembayaran	1
1.1. Evolusi Sistem Pembayaran dari Tunai ke Digital	1
1.2. Revolusi Industri 4.0 dan Ekonomi Digital	4
1.3. QRIS sebagai Infrastruktur Pembayaran Nasional	5
1.4. Generasi Z dalam Ekosistem Ekonomi Digital.....	9
BAB 2. QRIS dan Arsitektur Ekonomi Digital Indonesia... 	13
2.1. QRIS sebagai Instrumen Integrasi Ekonomi Nasional	13
2.2. Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025	16
2.3. Interoperabilitas dan Inklusi Keuangan	19
2.4. QRIS dan Kedaulatan Ekonomi Digital	23
BAB 3. Teori Ekonomi Digital dan Masyarakat Jaringan..	27
3.1. Network Society dalam Era Digital	27
3.2. Platform Capitalism dan Ekstraksi Data	30
3.3. Surveillance Capitalism dalam Sistem Pembayaran...	34
3.4. Digital Economy dan Transformasi Konsumsi	38
BAB 4. Generasi Z dan Budaya Ekonomi Digital	43
4.1. Generasi Z sebagai Digital Natives.....	43
4.2. Budaya Cashless dan Identitas Sosial	46
4.3. FOMO dan Konsumerisme Digital	50
4.4. Teknologi sebagai Simbol Prestise Sosial	54
4.5. FOMO dan Konsumerisme Digital	58

4.6. Teknologi sebagai Simbol Prestise Sosial	62
BAB 5. QRIS dan Transformasi Perilaku Konsumen.....	65
5.1. Perubahan Pola Konsumsi Generasi Z.....	65
5.2. QRIS dan Psikologi Pembayaran Digital.....	68
5.3. Algoritma dan Perilaku Konsumen.....	72
5.4. Budaya Kecepatan dalam Ekonomi Digital.....	75
BAB 6. UMKM dan Transformasi Ekonomi Digital	79
6.1. Digitalisasi UMKM melalui QRIS	79
6.2. Inklusi Finansial dan Pemberdayaan UMKM	82
6.3. Ketimpangan Literasi Digital UMKM.....	85
6.4. Transformasi Pasar Tradisional Digital	89
6.5. Ketimpangan Literasi Digital UMKM.....	92
6.6. Transformasi Pasar Tradisional Digital	96
BAB 7. Komunikasi Ekonomi dalam Era QRIS	100
7.1. QRIS sebagai Bahasa Baru Ekonomi Digital	100
7.2. Reduksi Interaksi Verbal dalam Transaksi	103
7.3. Simbol dan Semiologi Pembayaran Digital.....	106
7.4. Mediasi Teknologi dalam Relasi Sosial.....	110
BAB 8. Komunikasi Antarbudaya dalam Ekonomi Digital	114
8.1. Budaya Lokal dan Adaptasi Teknologi Pembayaran	114
8.2. Variasi Literasi Digital Antar Wilayah.....	117
8.3. Generasi Z dan Budaya Global Digital	120
8.4. QRIS dan Integrasi Sosial Multikultural	123
BAB 9. Ekonomi Politik QRIS dan Platform Digital	126
9.1. Kekuasaan Platform dalam Ekonomi Digital	126

9.2. Data sebagai Komoditas Baru.....	128
9.3. Ekonomi Politik Sistem Pembayaran.....	131
BAB 10. Digital Divide dan Ketimpangan Ekonomi.....	137
10.1. Infrastruktur Internet dan Ketimpangan Wilayah	137
10.2. Lansia dan Adaptasi Teknologi QRIS	139
10.3. Marginalisasi Kelompok Non-Digital.....	142
10.4. Pendidikan dan Literasi Ekonomi Digital	144
BAB 11. Perencanaan Ekonomi Digital Nasional	147
11.1. Negara dan Strategi Ekonomi Digital	147
11.2. Smart Economy dan Perencanaan Pembangunan	149
11.3. QRIS dalam Visi Indonesia Emas 2045.....	152
11.4. ASEAN Digital Connectivity dan QRIS Cross Border	154
BAB 12. Etika, Privasi, dan Keamanan Digital.....	157
12.1. Privasi Data dalam Sistem Pembayaran Digital	157
12.2. Surveillance dan Pengawasan Digital	159
12.3. Etika AI dan Sistem Finansial Digital.....	161
12.4. Kedaulatan Digital dan Regulasi Nasional	164
BAB 13. Masa Depan QRIS dan Ekonomi Digital Indonesia	167
13.1. AI, Big Data, dan Sistem Pembayaran Masa Depan.	167
13.2. QRIS dan Smart Society	169
13.3. Tantangan Ekonomi Digital Indonesia	171
13.4. Bonus Demografi dan Generasi Z.....	174
BAB 14. QRIS dan Transformasi Peradaban Ekonomi....	176
14.1. QRIS sebagai Simbol Modernitas Ekonomi	176